

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbaikan pendidikan merupakan suatu upaya mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan perkembangan zaman. Perbaikan yang dilakukan diantaranya pada kegiatan seleksi penerimaan siswa baru. Hal ini dimaksudkan agar sekolah dapat memilih bibit-bibit terbaik untuk dikembangkan menjadi generasi penerus bangsa yang mampu bersaing di era global khususnya untuk SMK agar menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung tahun 2011 tentang petunjuk teknis penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2011/2012 untuk penerimaan peserta didik SMK dibuka melalui pendaftaran jalur non akademis, pendaftaran jalur akademis, dan penerimaan peserta didik baru Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

Pendaftaran jalur non akademis terdiri dari jalur peserta didik berbakat/berprestasi dan jalur peserta didik tidak mampu. Calon peserta didik yang akan mendaftar melalui jalur bakat/prestasi adalah mereka yang mempunyai prestasi dan bakat istimewa dalam bidang intelektual, estetika, dan olahraga yang dibuktikan oleh piagam, sertifikat, medali, dan atau piala yang pernah diraihinya. Sedangkan calon peserta didik tidak mampu adalah

mereka yang kondisi sosial ekonomi orang tuanya dikategorikan tidak mampu/miskin sehingga tidak mempunyai kemampuan untuk membayar biaya pendidikan anaknya dengan dibuktikan oleh Surat Keterangan Tidak Mampu/BSM (Bantuan Siswa Miskin).

Pendaftaran jalur akademis merupakan jalur pendaftaran yang persyaratan seleksinya dititik beratkan pada kemampuan akademis siswa, baik dari nilai-nilai rapor dan hasil ujian nasional juga syarat lainnya yang telah ditentukan oleh setiap sekolah.

Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional adalah sekolah yang menyelenggarakan pendidikan dengan standar pelayanan minimal bertaraf internasional, yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional. Sistem penerimaan peserta didik RSBI terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap satu (jalur seleksi terbuka) dilaksanakan lebih awal dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Sedangkan tahap dua (reguler) dilaksanakan bersamaan melalui seleksi akademik dan non akademik. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, diupayakan seluruh rombongan belajar sesuai dengan kriteria standar RSBI, yang tertuang dalam Permendiknas No.78 Tahun 2009.

SMK Negeri 13 Bandung adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang mendidik siswanya untuk memiliki keahlian di bidang Analisis Kimia (4 tahun) dan Teknik Komputer Jaringan (3 tahun). Penerimaan peserta didik baru SMK ini pada tahun ajaran 2011/2012

sebagian ada yang masuk melalui jalur pendaftaran RSBI, jalur non akademis dan jalur akademis (jalur reguler). Namun, sistem yang digunakan dalam proses KBM untuk semua siswa di SMKN 13 Bandung adalah sistem RSBI. Siswa diharuskan mencapai standar KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Berdasarkan ketiga jalur seleksi penerimaan peserta didik baru tersebut, diharapkan calon peserta yang diterima di SMK Negeri 13 Bandung khususnya program keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ) adalah calon peserta didik unggul dan berprestasi di bidang akademik sehingga menjadi lulusan terbaik yang kompeten dalam bidangnya dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Dari perbedaan jalur seleksi masuk tersebut, adanya kemungkinan perbedaan hasil belajar pada siswa kelas X TKJ dapat terjadi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengungkap apakah jalur seleksi masuk RSBI dan reguler mempunyai perbedaan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Hal itulah yang mendorong dilakukannya suatu penelitian yang memfokuskan diri pada perbandingan jalur seleksi masuk RSBI dengan jalur reguler terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan pada Mata Diklat Perakitan PC di SMK Negeri 13 Bandung. Melihat kenyataan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengungkap segala perbedaan yang terjadi, yang tertuang dalam judul:

“Studi Komparatif Hasil Belajar antara Siswa yang Masuk Melalui Jalur RSBI dengan Jalur Reguler”.

B. Identifikasi masalah

Tujuan adanya identifikasi masalah yaitu untuk mendapatkan sejumlah masalah yang berkaitan dengan judul penelitian. Identifikasi masalah tersebut antara lain:

1. Masih terdapat siswa kelas X TKJ yang belum mencapai nilai KKM pada mata diklat perakitan PC.
2. Adanya sedikit perbedaan sikap antara siswa kelas X TKJ yang masuk melalui jalur RSBI dan Reguler.
3. Adanya sedikit perlakuan yang berbeda antara siswa kelas X TKJ yang masuk melalui jalur RSBI dan Reguler.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu “Adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang masuk melalui jalur seleksi RSBI dengan hasil belajar siswa yang masuk melalui jalur seleksi reguler?”.

D. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar pembahasannya tepat menuju sasaran dan tidak menyimpang. Untuk menghindari perluasan masalah yang akan dikaji, maka masalah penelitian difokuskan sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa kelas X TKJ-1 dan X TKJ-2 SMKN 13 Bandung pada Mata Diklat Perakitan PC yang masuk melalui jalur seleksi RSBI dan jalur seleksi reguler tahun pelajaran 2011/2012.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran nyata ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa yang masuk melalui jalur seleksi RSBI dengan jalur seleksi reguler pada mata diklat perakitan PC tahun pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dalam penelitian ini diharapkan memperoleh informasi tentang perbandingan hasil belajar siswa yang masuk melalui jalur seleksi RSBI dengan hasil belajar siswa yang masuk melalui jalur seleksi reguler pada mata diklat perakitan PC.
2. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan jalur seleksi masuk pada saat akan diadakan penerimaan peserta didik baru sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa sehingga menghasilkan lulusan terbaik sebagai generasi penerus bangsa.

G. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H_0), yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa yang masuk melalui jalur RSBI dengan jalur reguler pada mata diklat Perakitan PC di SMKN 13 Bandung.

2. Hipotesis kerja (H1), yaitu terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa yang masuk melalui jalur RSBI dengan jalur reguler pada mata diklat Perakitan PC di SMKN 13 Bandung.

H. Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti dengan melihat tujuan dan ruang lingkup disertai dengan pengolahan data, penafsiran serta pengambilan kesimpulan, maka metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode penelitian deskriptif. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat diangkat ke dalam suatu generalisasi yang berlaku bagi populasi untuk menggambarkan ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan perolehan hasil belajar siswa kelas X TKJ SMK Negeri 13 Bandung dengan jalur masuk yang berbeda.

I. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan maksud yang sama antara pembaca dan penulis terhadap judul penelitian, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini. Kerangka acuan dalam masalah yang diteliti pada dasarnya dapat tercermin dari definisi-definisi yang ditetapkan dan digunakan.

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dari judul penelitian ini yaitu:

1. Studi komparatif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (aplikasi 2011: KBBI v1.3), Studi adalah suatu penelitian ilmiah, dan Komparatif yaitu berkenaan dengan perbandingan. Jadi Studi Komparatif adalah suatu

penelitian ilmiah yang membandingkan suatu objek dengan objek lainnya untuk memperoleh gambaran tentang persamaan dan perbedaan serta kelebihan dan kekurangannya.

2. Hasil belajar menurut Purwodarminto (1985:768) yaitu “suatu pembelajaran yang telah dicapai atau dikerjakan”.

“Hasil belajar adalah perubahan yang diharapkan terjadi pada perilaku dan pribadi siswa setelah mengalami pengalaman proses belajar” (Abin Syamsudin Makmun, 1990: 90). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai secara maksimum oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar.

3. Seleksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (aplikasi 2011: KBBI v1.3) merupakan pemilihan untuk mendapatkan yang terbaik.
4. Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) adalah sekolah yang menyelenggarakan pendidikan dengan standar pelayanan minimal bertaraf internasional, yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
5. Sistem penerimaan peserta didik jalur RSBI yaitu tahap satu (jalur seleksi terbuka) yang dilaksanakan lebih awal dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Sedangkan tahap dua (reguler) dilaksanakan bersamaan melalui seleksi akademik dan non akademik.

J. Lokasi dan Sampel/Populasi

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 13 Bandung yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta Km.10 Telp/Fax. (022) 7318960 Bandung 40286. Adapun yang menjadi sampel/populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ-1 dan X TKJ-2 Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan yang mengikuti mata diklat Perakitan PC tahun pelajaran 2011/2012.

K. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulis agar penulisannya terarah dan sistematis dalam mencapai tujuan akhir yang akan dicapai. Sistematika penulisan penelitian ini dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, metode penelitian, definisi operasional, lokasi dan sampel populasi serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dikemukakan landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis dan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dikemukakan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan saran.

Bagian akhir skripsi memuat Daftar Pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi dan Lampiran-Lampiran.